

# ANALISIS PROSPEK USAHA PERIKANAN AIR TAWAR DAN PERANANNYA DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN KAMPAR

Muhammad Fikri<sup>1</sup>, Nawarti Bustamam<sup>2</sup>

## INFO ARTIKEL

### Penulis:

<sup>1</sup>Universitas Islam Riau, Pekanbaru,  
Indonesia

\*E-mail:

[muhammadfikri@student.uir.ac.id](mailto:muhammadfikri@student.uir.ac.id)

[nawarti@eco.uir.ac.id](mailto:nawarti@eco.uir.ac.id)

Akses online:  
(kosongkan)

E-mail:

<https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>

### Di bawah lisensi:

Creative Commons Attribute-  
ShareAlike 4.0 International  
Licence

## ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di kabupaten Kampar. Data yang digunakan diperoleh dari pengusaha perikanan air tawar dan dinas perikanan kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prospek usaha perikanan air tawar di masa yang akan datang dan peranannya dalam penyerapan tenaga kerja di kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan analisa deskriptif dan analisa data kuantitatif. Hasil penelitian tersebut adalah dari data hasil kuisioner 32 responden yang menunjukkan bahwa angka B/C Ratio lebih besar dari satu yang artinya usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar layak untuk dijalankan. Peran usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar ini kurang berperan dalam penyerapan tenaga kerja karena elastisitas tenaga kerjanya lebih kecil dari satu yang berarti tidak elastis. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi pertumbuhan usaha perikanan air tawar sebesar satu maka hanya akan terjadi penyerapan tenaga kerja sebesar 0,665 persen.

*This research was carried out in Kampar district. The data used was obtained from freshwater fisheries entrepreneurs and the Kampar district fisheries service. This research aims to determine the prospects for freshwater fisheries businesses in the future and their role in absorbing labor in Kampar district. This research uses descriptive analysis and quantitative data analysis. The results of this research are from questionnaire data from 32 respondents which shows that the B/C Ratio figure is greater than one, which means that freshwater fishing businesses in Kampar Regency are feasible to run. The role of freshwater fisheries businesses in Kampar Regency plays less of a role in labor absorption because the elasticity of labor is less than one, which means it is not elastic. This means that every time there is growth in freshwater fisheries business by one, there will only be a labor absorption of 0.665 percent.*

**Katakunci:** Perikanan Air Tawar, Prospek Usaha, Penyerapan Tenaga Kerja

## 1. Pendahuluan

Perikanan adalah kegiatan manusia yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya hayati perairan. Sumber daya hayati perairan tidak dibatasi secara tegas dan pada umumnya mencakup ikan, amfibi dan berbagai avertebrata penghuni perairan dan wilayah yang berdekatan, serta lingkungannya. Di Indonesia, menurut UU RI No. 31/2004, sebagaimana telah diubah dengan UU RI No. 45/2009, kegiatan yang termasuk dalam perikanan dimulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. Dengan demikian perikanan dapat dianggap merupakan usaha agribisnis Walangadi (2003) mengemukakan bahwa usaha perikanan dapat dipandang sebagai suatu perpaduan faktor produksi atau suatu barang antara yang dihasilkan faktor-faktor produksi klasik tenaga kerja dan barang-barang modal ataupun yang dianggap sejenisnya. Definisi ini mencakup

semua kegiatan yang berkaitan dengan upaya memperoleh hasil yang laku dijual dan tidak terbatas hanya pada kegiatan-kegiatan yang langsung dengan menangkap ikan.

Tabel 1.1

Perkembangan jumlah usaha perikanan air tawar di kabupaten kampar

Tahun	Hasil produksi (Ton)	Jumlah RTP (unit usaha)	Jumlah pembudidaya (orang)
2019	56.477	6.608	10.849
2020	50.029	5.979	5.979
2021	59.103,12	6.016	10.795
2022	65.167,83	6.024	10.805

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Kampar

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil produksi perikanan tertinggi pada tahun 2022 yaitu berjumlah 65.167,83 ton dan hasil produksi terendah pada tahun 2020 yaitu berjumlah 50.029 ton. Sedangkan jumlah unit usaha perikanan tertinggi pada tahun 2019 yaitu 6.608 unit usaha, dan yang terendah pada tahun 2020 yaitu 5.979 unit usaha. Kemudian jumlah pembudidaya tertinggi pada tahun 2019 yaitu 10.849 orang, dan jumlah pembudidaya terendah yaitu pada tahun 2020 yaitu 5.979 orang (Badan Perikanan Kabupaten Kampar).

Tabel 1.2

Usaha perikanan air tawar menurut jenis pembesarannya

No	Jenis Pembesaran	Populasi	Sampel
1	Jaring Apung Tawar	49	2
2	Keramba	1.019	5
3	Kolam Air Tenang	4.956	25
	Jumlah	6.024	32

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Kampar

Pada Tabel 1.2 di atas dapat dilihat jenis pembesaran usaha perikanan di Kabupaten Kampar yang terbagi menjadi 3 yaitu jaring apung tawar, keramba dan kolam air tenang. Dari jenis pembesaran usaha perikanan air tawar terdapat populasi sebanyak 6.024 unit usaha.

## 2. Metode Penelitian

### Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kabupaten Kampar, karena perkembangan yang pesat diberbagai bidang, salah satunya usaha budidaya ikan air tawar. Hal ini dapat kita ketahui dari perkembangan usaha budidaya ikan air tawar dari tahun ke tahun di Kabupaten Kampar. Selain itu lokasi dipilih berdasarkan pertimbangan dan kenyataan yang ada bahwa di Kabupaten Kampar berkembang Usaha ikan air tawar dari tahun ke tahun.

### Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian. Penelitian ini terdiri atas satu variabel dependen dan dua variabel independen yang akan diteliti.

- a. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini ada satu variabel terikat yang digunakan yaitu: Usaha Perikanan Air Tawar. Penelitian ini membahas tentang prospek usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar. Dimana dalam setiap usaha atau kegiatan usaha memerlukan tenaga kerja untuk menjalankan proses produksi.

- b. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang dipengaruhi perubahan dan akan timbul variabel dependen. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu prospek usaha perikanan air tawar dan peranan usaha perikanan air tawar dalam penyerapan tenaga kerja. Prospek usaha dapat diartikan sebagai gambaran umum kecenderungan bisnis di masa yang akan datang berdasarkan potensi, faktor pendukung dan Penghambat, sehingga dapat diprediksikan kemungkinan peluang menguntungkan atau merugikan. Untuk menjalankan suatu usaha memerlukan tenaga kerja.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari responden yang akan dijadikan objek penulisan antara lain:
  - Identitas responden
  - Berapa modal usaha perikanan
  - Berapa pendapatan usaha perikanan
  - Jumlah produksi perikanan
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari tulisan dan laporan dari berbagai sumber data antara lain:
  - 1) Badan Pusat Statistik
    - Data penduduk kabupaten kampar berdasarkan tingkat umur dan jenis kelamin.
    - Luas daerah Kabupaten Kampar.
  - 2) Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Kampar
    - Luas daerah produksi perikanan Kabupaten Kampar

### Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dimana penulis mengamati langsung objek penelitian.

b. Interview

Yaitu melakukan wawancara terhadap responden dengan memakai daftar pertanyaan.

c. Kuisioner

Yaitu mengumpulkan data dengan membuat daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden mengenai permasalahan penelitian, seperti pengeluaran, pendapatan dan kendala yang dihadapi dan lain-lain.

**Metode Analisis Data**

Dalam menganalisa data, penulis melakukan analisis data deskriptif dan analisis data kuantitatif. Analisis data deskriptif merupakan analisis yang menggambarkan masalah yang diteliti dengan jelas dan menginterpretasikan data yang berasal dari data primer dan sekunder. Analisis data kuantitatif merupakan analisis data yang menampilkan model- model matematis untuk melihat kelayakan dari Usaha Perikanan air tawar dengan menggunakan rumus berikut (Husnan,2007:218):

Untuk mengetahui prospek pengembangan Usaha Peternakan Ikan Patin, maka dilakukan analisis dengan tahapan-tahapan berikut:

Penerimaan

Yaitu sejumlah uang yang diterima oleh perusahaan atas penjualan produk yang dihasilkan, dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \cdot Q$$

Dimana:

TR = Total Revenue (pendapat total), yaitu pendapatan usaha perikanan air tawar.

P = Price (harga), yaitu harga dari penjualan ikan yang telah ditetapkan.

Q = Quantity (jumlah barang), yaitu banyaknya jumlah ikan yang tersedia.

a

Penghitungan biaya dilakukan dengan rumus berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana:

TC = Total Cost

TFC = Total Fixed Cost

TVC = Total Variable Cost

al Fixed Cost

Yaitu keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi (input) yang tidak dapat diubah jumlahnya, misalnya:

1. Biaya lahan
2. Biaya kolam
3. Bangunan/gudang
4. Peralatan produksi
5. Buku catatan
6. Gaji
7. Peralatan pembersih kolam

Total Variable Cost

Yaitu biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya, misalnya:

1. Pakan ikan
2. Vitamin
3. Air dan listrik
4. Biaya angkut

Benefit Cost Ratio

Yaitu angka perbandingan jumlah besarnya benefit diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{B}{C} \text{ Ratio} =$$

B/C Ratio = Benefit Cost Ratio

B = Benefit (Keuntungan)

C = Cost (biaya)

Untuk mengetahui peranan usaha ikan air tawar dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kampar dianalisis dengan menghitung elastisitas tenaga kerja dengan rumus sebagai berikut:

$$E_{ik} = \frac{\% \text{ pertumbuhan tenaga kerja pada usaha perikanan air tawar}}{\% \text{ pertumbuhan usaha perikanan air tawar}}$$

**3. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Jenis Kelamin**

Berdasarkan kategori ini terdapat 32 usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar sebagai responden berjenis kelamin pria dan responden dengan jenis kelamin wanita tidak terdata. Pernyataan ini diperkuat atas hasil survei lapangan melalui penyebaran kuisioner yang telah dilakukan. Untuk lebih jelasnya

dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (Usaha)	Persentase (%)
1	Pria	32	100%
2	Wanita	0	0%
<b>Jumlah</b>		32	100%

Sumber : Data Olahan, 2023

Dari tabel 1.3 dapat dijelaskan bahwa jenis kelamin responden usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar ialah dimana jenis kelamin pria berjumlah 32 orang atau 100%.

### Umur Responden

Berdasarkan kategori ini terdapat 32 usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar memiliki tingkat umur yang berbeda – beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	27 - 31	3	9%
2	32 - 36	8	25%
3	37 - 41	4	13%
4	42 - 46	10	31%
5	47 - 51	3	9%
6	52 - 56	4	13%
<b>Jumlah</b>		32	100%

Sumber : Data Olahan, 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa umur responden usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar ialah dimana usia termuda adalah 27 – 31 tahun yaitu sebanyak 3 orang atau 9%, sedangkan umur tertua usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar adalah 52 – 56 tahun yaitu sebanyak 4 orang atau 13%. Kemudian jumlah usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar paling banyak pada umur 42- 46 tahun yaitu berjumlah 10 orang atau 31%, sedangkan jumlah usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar paling sedikit adalah pada umur 27 – 31 tahun yaitu berjumlah 3 orang atau 9%.

### Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan kategori ini terdapat 32 usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar memiliki tingkat pendidikan yang berbeda – beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari

tabel berikut:

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Persentase(%)
1	SD	1	3,13%
2	SMP	8	25,00%
3	SMA/K	22	68,75%
4	S1	1	3,13%
<b>Jumlah</b>		32	100,00%

Sumber : Data Olahan, 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pendidikan terakhir responden usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar, dapat dilihat sebagai berikut, dimana tingkat pendidikan tertinggi adalah S1 yaitu berjumlah 1 orang atau 3,13%, sedangkan tingkat pendidikan usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar terendah adalah SD berjumlah 1 orang atau 3,13%. Kemudian jumlah usaha perikanan air tawar paling banyak pada tingkat pendidikan SMA/K yaitu sebanyak 22 orang atau 68,75%, sedangkan jumlah usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar paling sedikit adalah pada tingkat pendidikan SD dan S1 sebanyak 1 orang atau 3,13%.

### Berdasarkan Lamanya Usaha Perikanan Air Tawar

Lamanya usaha seseorang tegak menandakan bahwa usaha yang didirikan itu tetap bertahan dan semakin berkembang. Dapat dikatakan bahwa kemampuan suatu usaha dapat dilihat dari tingkat lamanya seseorang mendirikan dan menjalankan usahanya. Berdasarkan kategori ini terdapat 32 usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar memiliki lama usaha yang berbeda – beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Usaha Perikanan Air Tawar

No.	Lamanya Usaha (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	1 - 5	15	46,88%
2	6 - 10	13	40,63%
3	11 - 15	3	9,38%
4	16 - 20	1	3,13%
<b>Jumlah</b>		32	100,00%

Sumber : Data Olahan, 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa lamanya usaha perikanan air tawar di

Kabupaten Kampar ialah dimana lamanya usaha paling lama adalah 16 – 20 tahun yang berjumlah 1 orang atau 3,13%, sedangkan lamanya usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar paling sebentar adalah 1 – 5 tahun yang berjumlah 15 orang atau 46,88%. Kemudian jumlah usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar paling banyak adalah pada lamanya usaha 1 – 5 tahun ada sebanyak 15 orang atau 46,88%, sedangkan jumlah usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar paling sedikit adalah pada lamanya usaha 16 – 20 tahun berjumlah 1 orang atau 3,13%.

**Berdasarkan Alasan Menjalankan Usaha Perikanan Air Tawar**

Berdasarkan kategori ini terdapat 32 usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar memiliki alasan menjalankan usaha yang berbeda – beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Usaha Perikanan Air Tawar

No.	Alasan Responden	Frekuensi (Usaha)	Persentase (%)
1	Memiliki keterampilan atau keahlian	15	46,88%
2	Usaha Turun Temurun Keluarga	15	46,88%
3	Mempunyai Keyakinan	2	6,25%
4	Kemudahan Dalam Memperoleh Analisa Produksi	-	0,00%
Jumlah		32	100,00%

Sumber : Data Olahan, 2023

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa alasan usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar, dimana alasan paling banyak adalah memiliki keterampilan atau keahlian dan usaha turun temurun keluarga yaitu sebanyak 15 orang atau 46,88 %, sedangkan alasan usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar paling sedikit adalah mempunyai keyakinan yaitu sebanyak 2 orang atau 6,25%.

**Berdasarkan Sumber Modal Usaha Perikanan Air Tawar**

Modal adalah salah satu faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidak nya sebuah usaha yang telah didirikan. Pada saat ini, modal yang dimiliki pengusaha industri usaha perikanan air tawar yang ada di Kabupaten Kampar sudah mengalami peningkatan sedikit

demis sedikit. Biasanya untuk mendapatkan modal usaha yang lebih besar ada beberapa kebijakan pemerintah/perbankan dalam pemberian bantuan dana atau modal untuk mengembangkan usaha yang lebih maju lagi di masa mendatang. Ada beberapa sumber modal yang didapatkan diantaranya dapat dilihat sebagai berikut: Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Modal Usaha Perikanan Air Tawar

No.	Sumber Modal	Frekuensi (Usaha)	Persentase (%)
1	Modal Sendiri	16	50,00%
2	Modal Pemerintah	2	6,25%
3	Modal Pinjaman Bank	14	43,75%
Jumlah		32	100,00%

Sumber : Data Olahan, 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sumber modal responden usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar ialah dimana sumber modal paling banyak adalah modal sendiri yaitu berjumlah 16 orang atau 50,00%, sedangkan sumber modal usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar paling sedikit adalah modal pemerintah yaitu berjumlah 2 orang atau 6,25%

**Berdasarkan Pemasaran Hasil Produksi Usaha Perikanan Air Tawar**

Usaha perikanan air tawar perlu meningkatkan usaha-usaha pemasarannya agar tercapainya produktifitas yang tinggi sehingga usaha yang dijalankan seorang pengusaha tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan target yang diinginkan. Adapun cara memasarkan hasil perikanan air tawar yang berbeda – beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Cara memasarkan Usaha Perikanan Air Tawar

No	Cara memasarkan	Frekuensi (Usaha)	Persentase (%)
1	Dibeli secara langsung	22	68,75%
2	Menjual / memasarkan sendiri	10	31,25%
Jumlah		32	100,00%

Sumber : Data Olahan, 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa cara memasarkan usaha responden perikanan air

tawar di Kabupaten Kampar ialah dimana cara memasarkan paling banyak adalah modal dibeli secara langsung yaitu berjumlah 22 orang atau 68,75%, sedangkan cara memasarkan usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar paling sedikit adalah menjual/ memasarkan sendiri yaitu berjumlah 2 orang atau 6,25%.

### Tingkat Pendapatan Usaha Perikanan Air Tawar di Kabupaten Kampar

Analisis usaha kolam ikan mencakup seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan usaha tersebut. Ada beberapa biaya dalam penelitian ini adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk proses berlangsungnya usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar. Biaya tersebut ada 2 jenis biaya yaitu :

a. Biaya Variabel (Variabel Cost)

Biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang sifatnya berubah – ubah. Biaya variabel juga merupakan biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Semakin besar volume kegiatan maka semakin besar pula total biaya variabel. Elemen biaya variabel ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dibayar perjam, perhari, perminggu maupun perbulan, biaya pakan, biaya listrik, dan lain sebagainya (Ermayanti, 2011).

Tabel Biaya Variabel Usaha Perikanan Air Tawar di Kabupaten Kampar

No.	Total Variabel Cost (Rp/Bulan)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	4.800.000-5.649.000	3	9%
2	5.650.000-6.499.000	7	22%
3	6.500.000-7.349.000	5	16%
4	7.350.000-8.199.000	7	22%
5	8.200.000-9.049.000	5	16%
6	9.050.000-9.899.000	5	16%
<u>Jumlah</u>		32	100%

Sumber : Data Olahan, 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa total biaya variabel usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar dapat dijelaskan sebagai berikut, dimana total biaya variabel paling banyak adalah Rp 9.050.000 – Rp 9.899.000 yaitu sebanyak 5 orang atau 16%, sedangkan total biaya variabel paling sedikit adalah Rp 4.800.000 – Rp 5.649.000 yaitu sebanyak 3 orang atau 9%. Kemudian usaha perikan air tawar di Kabupaten Kampar yang paling banyak pada total biaya variabel Rp 5.650.000 – Rp 6.499.000 dan Rp 7.350.000 – Rp

8.199.000 yaitu sebanyak 7 orang atau 22%, sedangkan usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar paling sedikit adalah pada total biaya variabel Rp 4.800.000 – Rp 5.649.000 yaitu sebanyak 3 orang atau 9%.

b. Biaya Tetap (Fixed Cost)

Biaya tetap merupakan seluruh biaya yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan yang besarnya tetap (konstan) dan tidak dipengaruhi oleh jumlah produk yang dihasilkan dan nilainya tidak berubah.

Tabel Biaya Tetap (Fixed Cost) Usaha Perikanan Air Tawar di Kabupaten Kampar

No.	Total Fixed Cost (Rp/Bulan)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	309.583 - 350.083	9	28%
2	351.083 - 391.583	8	25%
3	392.583 - 433.083	8	25%
4	434.083 - 474.583	0	0%
5	475.583 - 516.083	1	3%
6	517.083 - 557.583	6	19%
<u>Jumlah</u>		32	100%

Sumber : Data Olahan, 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa total biaya tetap usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar ialah dimana total biaya tetap paling besar adalah Rp 517.083 – Rp 557.583 yaitu sebanyak 6 orang atau 19%, sedangkan total biaya tetap paling kecil adalah Rp 309.583 – Rp 350.083 yaitu sebanyak 9 orang atau 28%. Kemudian usaha perikan air tawar di Kabupaten Kampar yang paling banyak pada total biaya tetap Rp 309.583 – Rp 350.083 yaitu sebanyak 9 orang atau 28%, sedangkan usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar paling sedikit adalah pada total biaya tetap Rp 475.583 - Rp 516.083 yaitu sebanyak 1 orang atau 3%.

c. Pendapatan Bersih

Untuk melihat pendapatan bersih atau laba dari usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar yang dianalisa berdasarkan data yang diperoleh dari responden yang telah diwawancarai sebelumnya.

Tabel Analisa Pendapatan Bersih Dari Usaha Perikanan Air Tawar di Kabupaten Kampar

No.	Pendapatan Bersih (Rp/Bulan)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	7.651.191 - 9.150.191	9	28%
2	9.151.191 - 10.650.191	9	28%
3	10.651.191 - 12.150.191	6	19%
4	12.151.191 - 13.650.191	0	0%
5	13.651.191 - 15.150.191	6	19%
6	15.151.191 - 16.650.191	2	6%
<b>Jumlah</b>		32	100%

Sumber : Data Olahan, 2023

Dari tabel dapat dijelaskan bahwa usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar ialah dimana pendapatan terbesar adalah Rp 15.151.191 – Rp. 16.650.191 yaitu berjumlah 2 orang atau 6%, sedangkan pendapatan bersih terkecil adalah Rp 7.651.191 – Rp. 9.150.191 yaitu berjumlah 9 orang atau 28%.

d. Perhitungan B/C Ratio Usaha Perikanan Air Tawar

Benefit Cost Ratio merupakan perbandingan antara total pendapatan selama masa tertentu dengan capital out lay. Besarnya nilai Benefit Cost Ratio akan menunjukkan tingkat keuntungan yang dicapai. Apabila  $BCR > 1$ , maka usaha yang dijalankan layak untuk terus dijalankan. Begitu pula sebaliknya apabila  $BCR < 1$ , maka usaha tersebut tidak layak untuk dijalankan. Untuk mengetahui nilai BCR pada seluruh responden dapat dilihat sebagai berikut :

No	B/C Ratio	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	1,90 - 2,07	3	9%
2	2,08 - 2,25	6	19%
3	2,26 - 2,43	10	31%
4	2,44 - 2,61	4	13%
5	2,62 - 2,79	6	19%
6	2,80- 2,97	3	9%
<b>Jumlah</b>		32	100%

Sumber : Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel nilai BCR dari seluruh responden bernilai  $>1$ , artinya bahwa usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar layak didirikan dan patut untuk dijalankan dan dikembangkan lebih lanjut bagi masyarakat. Dimana nilai BCR usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar tertinggi yaitu sebesar 2,80 – 2,97 yaitu berjumlah 3 orang atau 9%, sedangkan nilai

BCR terendah yaitu 1,90 - 2,07 yaitu berjumlah 3 orang atau 9%.

**Peranan Usaha Perikanan Air Tawar dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kampar**

Penyerapan Tenaga Kerja dalam Usaha Perikanan Air Tawar di Kabupaten Kampar pada tahun 2023 dapat dilihat dari wawancara dengan responden, dalam hal penggunaan tenaga kerja selama proses pemeliharaan hingga proses penjualan hasil perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Jumlah Pengguna Tenaga Kerja (Orang)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	1	11	34%
2	2	16	50%
3	3	5	16%
<b>Jumlah</b>		32	100%

Sumber : Data Olahan, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat berapa jumlah tenaga kerja yang dapat diserap dari Usaha Perikanan Air Tawar di Kabupaten Kampar. Dimana jumlah pengguna tenaga kerja paling banyak adalah berjumlah 3 orang yaitu sebanyak 5 orang atau 16%, sedangkan jumlah pengguna tenaga kerja paling sedikit adalah 1 orang yaitu sebanyak 11 orang atau 34%. Kemudian jumlah usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar paling banyak adalah pada jumlah pengguna tenaga kerja 2 orang ada sebanyak 16 orang atau 50%, sedangkan jumlah usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar paling sedikit adalah pada jumlah pengguna tenaga kerja 3 orang ada sebanyak 5 orang atau 16%.

**Elastisitas Tenaga Kerja Usaha Perikanan Air Tawar dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kampar**

Untuk mengetahui peranan usaha perikanan air tawar terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kampar maka dilakukan hubungan antara pertumbuhan tenaga kerja dengan pertumbuhan kolam air tawar pada usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar yang biasa disebut elastisitas tenaga kerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel ini:

No	Tahun	Pertumbuhan Usaha Perikanan Air Tawar Kabupaten Kampar (%)	Pertumbuhan Tenaga Kerja Usaha Perikanan Air Tawar Kabupaten Kampar (%)
1	2019	22,50	15,50
2	2020	18,90	12,50
3	2021	23,20	15,98
4	2022	24,70	16,56
5	2023	27,70	17,23
Jumlah		117,00	77,77
Rata - Rata		23,40	15,55

Sumber : Data Olahan, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan terbesar usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar terdapat pada tahun 2023 yaitu sebesar 27,70%, sedangkan pertumbuhan terkecil adalah pada tahun 2020 yaitu sebesar 18,90%. Kemudian dapat dilihat juga pertumbuhan terbesar tenaga kerja usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar terdapat pada tahun 2023 yaitu sebesar 17,23%, sedangkan pertumbuhan tenaga kerja terkecil adalah pada tahun 2020 yaitu sebesar 12,50%.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan elastisitas tenaga kerja (lampiran) adalah sebesar 0,665 yang berarti lebih kecil dari satu. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi pertumbuhan usaha perikanan air tawar sebesar satu persen maka hanya akan terjadi penyerapan tenaga kerja sebesar 0,665 persen. Karena angka elastisitas tenaga kerja lebih kecil dari satu berarti tenaga kerja pada usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar tidak elastis.

No	Tahun	Elastisitas Tenaga Kerja
1.	2020	0,55
2.	2021	0,54
3.	2022	0,25
4.	2023	0,14
5.	2024	0,66

Sumber : Data Olahan, 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa elastisitas tenaga kerja terbesar pada tahun 2024 yaitu 0,66, sedangkan elastisitas tenaga kerja terkecil pada tahun 2023 yaitu 0,14.

### Pembahasan

Hasil penelitian ini sesuai dengan ahli teori yang mengatakan Benefit Cost Ratio (BCR) merupakan perbandingan antara present value (nilai saat ini) dengan present value biaya. Maka dengan itu Benefit Cost Ratio menunjukkan manfaat yang diperoleh setiap penambahan satu rupiah pengeluaran. BCR biasanya akan menggambarkan keuntungan dan layak nya seseorang membuka sebuah usaha jika mempunyai  $BCR > 1$ . Apabila  $BCR = 1$ , maka usaha tersebut tidak untung dan tidak rugi, sehingga terserah kepada penilai pengambil keputusan dilanjutkan atau tidak nya sebuah usaha. Apabila  $BCR < 1$  maka usaha tersebut mengalami kerugian sehingga lebih baik tidak dijalankan (Gittinger, 1986:90). Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa prospek usaha perikanan air tawar diperoleh nilai  $BCR > 1$ , dimana dapat diartikan bahwa usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar memiliki prospek yang sangat bagus sehingga layak untuk dikembangkan dan dijalankan lebih lanjut lagi.

Dalam penyerapan tenaga kerja dalam usaha ini sangat baik, karena usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar banyak menyerap tenaga kerja walaupun tenaga kerja tersebut masih ada terikat dengan anggota keluarga dan hanya beberapa orang saja menggunakan tenaga kerja dari luar. Banyak usaha yang tidak mau menggunakan tenaga kerja dari luar disebabkan karena tidak percayanya dengan orang lain dan lain sebagainya.

## 4. Kesimpulan dan Saran

### Simpulan

1. Dilihat dari aspek kelayakan bisnis dengan menggunakan perhitungan Benefit Cost Ratio (B/C Ratio) diperoleh kesimpulan bahwa usaha perikan air tawar di Kabupaten Kampar layak untuk dijalankan dan dapat memberikan peluang usaha bagi pengusaha.
2. Bahwa dalam proses usaha perikanan dibutuhkan tenaga kerja 1 – 3 orang. Dengan jumlah tenaga kerja secara keseluruhan dari responden berjumlah 58 orang dan rata – rata sebanyak 2 orang. Bertambahnya usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar maka akan meningkat pula jumlah tenaga kerja yang akan diserap.
3. Hasil yang diperoleh dari perhitungan elastisitas tenaga kerja adalah sebesar 0,665

yang berarti lebih kecil dari satu. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi pertumbuhan usaha perikanan air tawar sebesar satu persen maka hanya akan terjadi penyerapan tenaga kerja sebesar 0,665 persen. Karena angka elastisitas tenaga kerja lebih kecil dari satu berarti tenaga kerja pada usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar tidak elastis.

### Saran

Dari kesimpulan diatas maka penulis mencoba untuk memberikan sarana yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengusaha dan isntansi yang terkait yaitu:

1. Diharapkan agar usaha perikanan air tawar di Kabupaten Kampar untuk terus mengembangkan usaha agar terciptanya kualitas ikan yang bagus dan agar terciptanya jumlah tenaga kerja yang diserap.
2. Diharapkan adanya suatu kerja sama terpadu antara pengusaha perikan air tawar di Kabupaten Kampar dengan pemerintah mengenai pengadaan bahan baku agar para pengusaha tidak kesulitan untuk mendapatkan bahan baku sehingga hasil produksi ikan air tawar di Kabupaten Kampar lebih meningkat lagi.
3. Menurut hasil rapat Pj Bupati Kampar tanggal 15 agustus 2023 menegaskan program yaitu 1 Desa memiliki 2 kolam ikan. Diharapkan setiap desa membuat kolam ikan dengan ukuran 30 x 30 dan 1 kolam itu mempunyai 10 orang untuk mengelolanya dalam rangka mengurangi kemiskinan serta menumbuhkan perekonomian. Bahkan ada beberapa desa yang sudah menjalankan program 1 rumah 1 kolam.
4. BCR dihitung dengan membagi nilai sekarang dari manfaat dengan nilai sekarang dari biaya. Jika hasil perhitungan BCR lebih besar dari 1, itu berarti manfaat yang diharapkan melebihi biaya yang dikeluarkan, dan proyek tersebut dianggap layak untuk diinvestasikan.

### Bibliography

- Agus, A. (2018). *Pengelolaan dan Penggunaan Sumberdaya kelautan/perikanan*. Ternate,maluku utara: Torani.
- Ahmad Yani, 2007. "Geografi." Jakarta: Grafindo.
- Amalia, Lia, 2007, *Ekonomi Internasional*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ansam, Hermanto. 2015 *Budi Daya Ikan Di Kampar Terbaik Nasional*. 8 april 2015. diambil

dari<https://dppi.riau.go.id/index.php?act=&tas k=read&id=18>.

- Febrianty, I. (2020). Serapan tenaga kerja pada budidaya ikan patin dalam kolam di kabupaten banjar,kalimantan selatan. *COSTING* , 103- 108.
- Mayasari, a. e. (2021). Peran usaha budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan ekonomi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa lenek kabupaten lombok timur.
- Mubarak, Juliana Ifnul. 2012. *Kamus Istilah Ekonomi*. Bandung: Yrama Widya.
- Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Penerbit LP3S, Jakarta.
- Nopirin. 2011. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, R.P. (2012), *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*, UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Sukirno, S. (2007). *Ekonomi Pembangunan*. jakarta: Kencana Pers.
- Sukirno, S. (2012). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI dengan Bima Grafika.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusiadan Ketenagakerjaan*.Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sunyoto, Danang, 2014. *Studi Kelayakan Bisnis*, CAPS, Yogyakarta.
- Sunyoto, Danang. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran (Konsep, Srategi, dan Kasus)*. Cetakan Ke-1. Yogyakarta: CAPS (Central for Academic Publishing Sevice)
- Tambunan, T. 2003. *Perekonomian Indonesia. Beberapa Masalah Penting*. Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Zulnuzula, Y. (2018). strategi pembangunan perikanan budidaya di kabupaten kampar provinsi riau. *Berkala perikanan terubuk* , 66-79